



Penerapan Model Pembelajaran Orang Dewasa (POD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMK Negeri 1 Tuhemberua

Asali Lase¹, Endang Imelda Zai², Serilndriani Laoli³, Fatulusi Hia³
^{1,2,3}Univeritas Nias

ABSTRACT

This classroom action research aims to determine the implementation of the adult learning model (POD) and the enhancement of student economic learning outcomes at SMK Negeri 1 Tuhemberua. The research subjects comprised 24 tenth-grade students of Office Administration. Data were gathered using observation sheets, interviews, and learning achievement tests across two cycles. The results showed an improvement in learning quality; the average teacher observation score increased from 75.96 in cycle I to 82.69 in cycle II, while student activity rose from 76.17 to 82.56. The average student learning achievement test score expanded significantly from 65.83 (fair category) with 58.33% classical completeness in cycle I, to 87.29 (excellent category) with 100% completeness in cycle II. In conclusion, the application of POD is proven effective in optimizing engagement and increasing economic learning outcomes. Teachers are suggested to integrate this model into the teaching process.

KEYWORDS

Adult Learning Model (POD),
Student Learning Outcomes

Received: March 05, 2026

Revised: April 06, 2026

Accepted: May 07, 2026

Publish online: June 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran orang dewasa (POD) dan peningkatan hasil belajar ekonomi siswa di SMK Negeri 1 Tuhemberua. Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas X Administrasi Perkantoran dengan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara, dan tes hasil belajar dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran; rata-rata skor observasi aktivitas guru meningkat dari 75,96 pada siklus I menjadi 82,69 pada siklus II, sementara aktivitas siswa naik dari 76,17 menjadi 82,56. Rata-rata tes hasil belajar siswa meningkat signifikan dari 65,83 (kategori cukup) dengan ketuntasan klasikal 58,33% pada siklus I, menjadi 87,29 (kategori baik sekali) dengan ketuntasan 100% pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan POD terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi siswa. Disarankan bagi guru untuk mengintegrasikan model ini dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Model Pembelajaran Orang Dewasa (POD), Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

CONTACT Asali Lase ✉ asalilase@gmail.com/universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti guru, peserta didik, model pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa mampu memahami materi pembelajaran secara optimal. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar, kurangnya keterlibatan siswa, serta rendahnya hasil belajar peserta didik.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan berpikir dan keterampilan siswa menjadi rendah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tuhemberua pada tanggal 10 Januari 2018 menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebelum remedial, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kemampuan berpikir siswa pada aspek keterampilan masih rendah, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran masih menjadi kendala.

Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan serta kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar ekonomi sebelum remedial pada tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 74,45 dan mengalami penurunan pada tahun pelajaran 2017/2018 menjadi 72,82, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan sekolah adalah 76. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran orang dewasa (POD). Menurut Uno (2009), pembelajaran orang dewasa merupakan proses pembelajaran yang dimulai dari pengalaman dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran orang dewasa menekankan pada keterlibatan siswa dalam berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, Suprijanto (2005) menyatakan bahwa model pembelajaran orang dewasa merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan intelektual, keterampilan, dan perubahan sikap peserta didik secara aktif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sudjana (2006) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran orang dewasa (POD) serta peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tuhemberua pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran ekonomi materi elastisitas permintaan dan penawaran.

Desain penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri atas beberapa tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), materi pembelajaran, instrumen observasi, pedoman wawancara, dan tes hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menentukan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran orang dewasa (POD) dalam proses pembelajaran ekonomi. Selanjutnya pada tahap observasi, pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya apabila target pembelajaran belum tercapai.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran orang dewasa. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran. Sementara itu, tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran orang dewasa.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, tes hasil belajar terlebih dahulu divalidasi oleh guru berprestasi atau dosen untuk mengetahui validitas isi, konstruksi, dan bahasa. Selain itu, instrumen tes juga diuji melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal agar layak digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Sementara itu, data hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung nilai akhir setiap siswa berdasarkan skor yang diperoleh pada setiap butir soal. Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 60 , sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 60 dinyatakan belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang tuntas dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikalikan 100%.

Kriteria penilaian hasil belajar siswa mengacu pada kategori yang dikemukakan oleh Sudjana (2006), yaitu nilai 86–100 dikategorikan baik sekali, 71–85 baik, 56–70 cukup, 41–55 kurang, dan 0–40 sangat kurang. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran orang dewasa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tuhemberua pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 24 orang, terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran Ekonomi Bisnis sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran orang dewasa (POD). Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat meskipun belum optimal. Pada pertemuan pertama, rata-rata minat siswa mencapai 77,08%, perhatian 75,00%, partisipasi 73,96%, dan presentasi 75,00%. Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata minat sebesar 78,13%, perhatian 77,08%, partisipasi 76,04%, dan presentasi 77,08%. Hasil observasi guru menunjukkan persentase aktivitas sebesar 75,00% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 76,92% pada pertemuan kedua.

Hasil tes belajar pada akhir siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 65,83 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 58,33% dan ketidaktuntasan sebesar 41,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum mencapai target minimal yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Berdasarkan hasil

wawancara, sebagian siswa mengaku belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran orang dewasa sehingga masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri.

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Pada pertemuan pertama siklus II, rata-rata minat siswa mencapai 82,29%, perhatian 81,25%, partisipasi 82,29%, dan presentasi 80,21%. Selanjutnya pada pertemuan kedua meningkat menjadi minat 84,38%, perhatian 83,33%, partisipasi 83,33%, dan presentasi 84,38%. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dari 80,76% menjadi 84,62%.

Hasil tes belajar pada akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 87,29 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran orang dewasa mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif serta mampu menghubungkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Instrumen Penelitian	Siklus I	Siklus II
1	Observasi Guru	75,96%	82,69%
2	Observasi Siswa	76,17%	82,56%
3	Tes Hasil Belajar	58,33%	100%
4	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	65,83	87,29
5	Rata-rata Refleksi	70,15%	84,18%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa seluruh aspek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran orang dewasa dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran orang dewasa memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif. Hal tersebut terlihat dari rendahnya persentase ketuntasan belajar pada siklus I yang hanya mencapai 58,33%. Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar menjadi 100% tuntas.

Model pembelajaran orang dewasa menekankan pada pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi ekonomi. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa pembelajaran orang dewasa dimulai dari perhatian terhadap masalah-masalah kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu memahami materi secara lebih bermakna. Selain itu, Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dengan demikian, semakin baik pengalaman belajar yang diperoleh siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriliyana Megawati mengenai penerapan prinsip pembelajaran orang dewasa pada program life skill yang menunjukkan adanya



peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan andragogi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatnya hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran orang dewasa.

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini terjadi karena model pembelajaran orang dewasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berdasarkan pengalaman dan kebutuhan mereka sendiri. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuannya. Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, keberhasilan penerapan model pembelajaran orang dewasa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model pembelajaran orang dewasa (POD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran orang dewasa mampu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil observasi guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 75,96% dan meningkat pada siklus II menjadi 82,69%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran orang dewasa berjalan semakin baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan.

Hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 76,17%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 82,56%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran Ekonomi Bisnis.

Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,83 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 58,33%, sehingga belum mencapai target ketuntasan yang ditetapkan. Namun pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 87,29 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Dengan demikian, target ketuntasan belajar sebesar 75% telah tercapai.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran orang dewasa (POD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih^(*) [12pt][6pt space after]

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta fasilitasi selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Kepala Sekolah beserta guru mata pelajaran ekonomi SMK Negeri 1 Tuhemberua yang telah memberikan izin penelitian serta menyediakan data sekunder, nilai hasil belajar, dan dokumen kelembagaan secara gratis demi kelancaran pengumpulan data empiris. Penulis

juga berterima kasih kepada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam setiap siklus penelitian ini.

Selain itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada segenap civitas akademika Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias atas bimbingan materiil dan metodologis yang diberikan. Terkait dengan transparansi pelaksanaan, penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan, baik secara keuangan maupun substantif lainnya, yang dapat memengaruhi proses pelaksanaan, hasil temuan, ataupun interpretasi data dalam artikel penelitian ini.

Referensi

- Megawati, A. (2013). *Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) pada Program Life Skill di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati*. Pati: Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. (2005). *Pendidikan orang dewasa: Dari teori hingga aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2009). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.